

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis penelitian ini diterima dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan signifikan antara gambaran antropometri dengan lingk pinggang pada penduduk usia dewasa di Dusun Butuh Kidul Triwidadi Yogyakarta dengan *p value* indeks massa tubuh (0,001) dan *p value* lingk pinggang (0,001), dimana semakin besar indeks massa tubuh atau lingk pinggang seseorang, maka akan mengalami peningkatan tekanan darah.
2. Karakteristik responden pada penduduk usia dewasa di Dusun Butuh Kidul Triwidadi Pajangan Bantul Yogyakarta sebagian besar berjenis kelamin perempuan (60 %) berusia 36- 40 tahun (34,8 %) dan tidak memiliki riwayat hipertensi (73 %).
3. Gambaran antropometri berdasarkan indeks massa tubuh pada penduduk usia dewasa di Dusun Butuh Kidul Triwidadi Pajangan Bantul Yogyakarta sebagian besar responden memiliki indeks massa tubuh normal (69,6%)
4. Gambaran antropometri berdasarkan lingk pinggang pada penduduk usia dewasa di Dusun Butuh Kidul Triwidadi Pajangan Bantul Yogyakarta sebagian besar responden memiliki lingk pinggang normal (62,6%).
5. Gambaran tekanan darah pada penduduk usia dewasa di Dusun Butuh Kidul Triwidadi Pajangan Bantul Yogyakarta yaitu sebagian besar penduduk memiliki tekanan darah normal (64,3 %) .
6. Tidak ada hubungan antara indeks massa tubuh normal kurus dengan tekanan darah sehingga normal kurus dapat dijadikan faktor protektif atau menjadi faktor yang dapat mengurangi terjadinya hipertensi sedangkan untuk indeks massa tubuh gemuk ada terdapat hubungan dan normal gemuk dapat dijadikan faktor resiko peningkatan tekanan darah dengan indeks massa tubuh yang normal maka akan cenderung memiliki 4,9 kali lebih besar tekanan darah normal dibandingkan orang yang mempunyai indeks massa tubuh gemuk.

7. Ada hubungan antara lingkaran pinggang tidak obesitas dan obesitas dengan tekanan darah dan lingkaran pinggang dapat dijadikan faktor peningkatan tekanan darah tinggi dengan lingkaran pinggang obesitas maka akan cenderung memiliki 4 kali lebih besar tekanan darah tinggi dibandingkan orang yang mempunyai lingkaran pinggang tidak obesitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan penelitian tentang hubungan antara gambaran antropometri dengan tekanan darah di Dusun Butuh Kidul Triwidadi Pajangan Bantul Yogyakarta :

1. Bagi Stikes A.Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan kepastakaan sebagai informasi ilmiah pada bidang ilmu keperawatan di Stikes. A. Yani serta dapat mengembangkan pengetahuan dan pembelajaran bagi pembaca yang berhubungan dengan gambaran antropometri, obesitas, tekanan darah dan terkait ilmu keperawatan komunitas.

2. Bagi Puskesmas Pajangan Bantul

Bagi puskesmas Pajangan Bantul agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan terutama dalam keperawatan didalam masyarakat dengan memberikan penyuluhan atau informasi kesehatan terkait faktor- faktor yang mempengaruhi terjadinya obesitas dan tekanan darah tinggi. Selain itu, membuat program pengukuran antropometri berkala melalui pengukuran indeks massa tubuh dan lingkaran pinggang pada penduduk di usia dewasa disertakan dengan penyuluhan terkait cara penurunan indeks massa tubuh dan lingkaran pinggang bagi yang mengalami obesitas misalnya dengan menganjurkan olahraga yang teratur dan mengatur pola makan yang baik. Diharapkan program-program yang berkaitan dengan hipertensi tidak hanya berfokus pada lansia saja tetapi perlu memperhatikan secara khusus untuk usia 30- 50 tahun, agar dapat mengurangi angka kejadian hipertensi.

3. Bagi Responden

Bagi responden agar dapat lebih aktif dalam mendapatkan informasi terkait tentang penyakit hipertensi dan rutin memeriksakan diri dipelayanan setempat atau dipuskesmas. Sehingga responden dan keluarga bisa dapat melakukan pencegahan dan melakukan gaya hidup yang baik. Selain itu, bagi responden yang mempunyai berat badan lebih dan lingkar pinggang obesitas diharapkan dapat secara bertahap untuk mengurangi berat badan dengan diet yang baik dan olahraga yang teratur, supaya terhindar dari penyakit yang berkaitan dengan kardioveskuler salah satunya yaitu hipertensi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang pengukuran antropometri untuk kader- kader yang ada di posyandu dan melakukan pengukuran dengan tepat akurat khusus memperhatikan lingkungan atau tempat dalam pelaksanaan penelitian yang sebaiknya dilakukan dalam satu lokasi sekaligus tujuan untuk menghindari bias dalam hasil pengukuran yang didapatkan.